

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan dasar manusia. Manusia berkembang dan mengetahui banyak hal melalui proses belajar. Sebagai salah satu objek dalam aktivitas belajar, siswa dituntut untuk mampu menguasai aspek kognitif, afektif, dan normatif dengan baik dengan tujuan agar mampu meneruskan perjuangan bangsa dalam pembangunan negeri ini.

Kegiatan pembelajaran sangat efektif dilakukan di sekolah, karena sekolah mampu menciptakan suasana ruang dan waktu yang nyaman dalam proses belajar. Banyak siswa yang merasa nyaman ketika belajar secara langsung di sekolah, karena proses belajar berlangsung secara langsung, yaitu guru sebagai pemberi materi pembelajaran dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa. Tetapi ketika adanya perubahan besar dalam beberapa bulan terakhir dalam semua aspek kehidupan manusia karena virus *Covid-19*, maka kegiatan belajar di sekolah pun mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Perubahan pada pola pembelajaran sangat dirasakan oleh semua orang yang terlibat dalam kegiatan belajar siswa di sekolah, baik secara langsung ataupun tidak langsung seperti orangtua. Sejak virus dari Cina tersebut mulai masuk dan menyebar di Indonesia maka pemerintah mengeluarkan anjuran untuk melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kepada semua lapisan masyarakat, termasuk siswa

dan guru. Imbasnya adalah kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring demi menjaga siswa, guru, dan karyawan sekolah dari ancaman virus berbahaya ini.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran daring adalah hal yang baru bagi siswa dan guru. Firman dan Rahayu, (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Yunitasari, dan Hanifah (2020) dalam jurnalnya menyebutkan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Jurnal yang disusun oleh Yunitasari dan Hanifah di atas merupakan salah satu bukti dimana pembelajaran daring yang dipandang sebagai salah satu solusi untuk mencerdaskan anak bangsa di tengah masa pandemi ternyata mengalami kekurangan. Lemahnya pengawasan orangtua, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring (Sadikin dan Hamidah, 2020).

Dari pemaparan hasil penelitian dalam beberapa jurnal yang disajikan dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring terdapat hambatan dalam pelaksanaannya yang dapat menimbulkan kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 1997: 229).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu santriwan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur, Winong, Pati berinisial RI pada tanggal 6 Desember 2020. Hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa selama pembelajaran daring sering terbentur dengan aktivitas keseharian di pondok pesantren. Kemudian santriwan ini juga menuturkan bahwa inisiatif dalam diri untuk belajar secara daring masih sangat rendah.

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh panti asuhan berinisial IW, menyebutkan bahwa kegiatan belajar santriwan dan santriwati dilakukan secara mandiri. Kegiatan belajar mandiri dilaksanakan para santri ketika mereka telah menyelesaikan kegiatan belajar (mengaji) di pondok pada malam hari, kemudian pada waktu pagi sekitar pukul delapan pagi hingga sebelas siang.

Setelah mendapatkan data wawancara, peneliti melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 7-15 Desember 2020 untuk mendapatkan keterangan aktivitas para santri yang terkait kebiasaan belajar mereka secara daring. Peneliti menemukan fakta bahwa sebagian besar santri merupakan siswa MTs sederajat, hanya beberapa saja yang merupakan siswa tingkat SMA sederajat. Kemudian dari hasil pengamatan juga ditemukan bahwa waktu yang seharusnya disediakan oleh pihak pondok pesantren untuk belajar daring malah digunakan oleh para santri untuk mencuci baju, berbincang dan bercanda, mengkaji kitab, dan melakukan aktivitas menghafal Al-Quran, yang mana kedua aktivitas terakhir sudah disediakan waktu tersendiri oleh pihak pesantren, karena pihak pesantren mengerti betul waktu belajar mereka secara daring sangat-sangat terbatas.

Untuk mengatasi kesulitan belajar secara daring santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur, Winong, Pati peneliti memberikan pelayanan Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management*.

Corey (2005: 134) menjelaskan bahwa Konseling Behavioral adalah pendekatan-pendekatan terhadap konseling dan psikoterapi yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Pendekatan, teknik, dan prosedur yang dilakukan berakar pada berbagai teori tentang belajar. Menurut Nursalim (2005: 146) *Self Management* adalah suatu proses dimana klien mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunakan satu strategi atau kombinasi strategi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan judul penelitian “Mengatasi Kesulitan Belajar Daring melalui Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management*”. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur, Winong, Pati pada tahun 2020/2021.

1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penerapan Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management* kepada dua konseli yang merupakan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur Winong, Pati. Konseling *behavioral* atau *behaviour* digunakan untuk memberikan perubahan perilaku pada konseli yang mengalami masalah atau hambatan ketika pembelajaran daring. Selanjutnya teknik *self management* digunakan untuk membantu para konseli agar mampu mengelola pikiran, perasaan dan perbuatan agar mampu mendorong pada perilaku yang dikehendaki,

dalam hal ini adalah mampu mengatasi berbagai hambatan dalam pembelajaran daring yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar.

1.2.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemberian Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management* pada santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur Winong, Pati dengan harapan konseli mampu mengatasi kesulitan belajar daring.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar daring?
2. Bagaimana penerapan Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management* dalam mengatasi kesulitan belajar daring?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disusun di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menemukan faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar daring.
2. Mengatasi kesulitan belajar daring melalui penerapan Konseling *Behaviour* Teknik *Self Management*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling dalam seting luar sekolah. Serta memperkaya kajian penelitian bimbingan dan konseling dengan *Konseling Behaviour Teknik Self Management*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Konseli

Konseli dapat terlepas dari berbagai masalah kesulitan belajar secara daring setelah mendapatkan pelayanan konseling individual menggunakan *Konseling Behaviour Teknik Self Management*.

2. Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur Winong, Pati dapat menggunakan hasil penelitian untuk memberikan pendampingan, memberikan motivasi, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar para santri. Sehingga diharapkan mampu mengantisipasi hambatan atau kesulitan belajar selama pembelajaran daring.

3. Peneliti

Peneliti dapat mempraktikkan penerapan pendekatan *behaviour teknik self management* sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan belajar daring yang dialami oleh santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur Winong, Pati.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengulas pemberian atau penerapan *Konseling Behaviour Teknik Self Management* pada santriwan atau santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuur Winong, Pati pada tahun 2020/2021.

